

AKSENTUASI PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM KURIKULUM

(Studi Kasus di SMP 2 Ma'arif 2 Ponorogo dan
SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta)



Disusun Oleh:

Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I

1420411031

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Magister

dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Yogyakarta

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I
NIM : 1420411031
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Islam Program Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Tesis saya yang berjudul: **“Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab Dalam Kurikulum (Studi Kasus di SMP Ma’arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta)”** adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Maret 2016
Menyatakan,



Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I
NIM. 1420411031

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I

NIM : 1420411031

Jenjang : Magsiter

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini yang berjudul “AKSENTUASI PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM KURIKULUM (STUDI KASUS DI SMP MA'ARIF 2 PONOROGO DAN SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA)” ini secara keseluruhan bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I

NIM 1420411031



KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab Dalam Kurikulum (Studi Kasus di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta)

Nama : Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I

NIM : 1420411031

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Tanggal Ujian : 31 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 12 April 2016

Direktur,



Prof. Nurhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab Dalam Kurikulum (Studi Kasus di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta)

Nama : Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I

NIM : 1420411031

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Radjasa Mu'tashim, M.Si

Penguji : Dr. H. Sukamta, MA.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2016

Waktu : 13.30 wib.

Hasil/Nilai : 89/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

AKSENTUASI PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM KURIKULUM
(STUDI KASUS DI SMP MA'ARIF 2 PONOROGO DAN SMP
MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA)

Yang ditulis oleh :

Nama : Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I
NIM : 1420411031
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diijinkan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Maret 2016
Pembimbing,


Dr. H. Radjasa Mu'tashim M.Si.
NIP. 19560907 198603 1 002

ABSTRAK

Niken Dwi Rahmawati. Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab dalam Kurikulum (Studi Kasus di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta), Yogyakarta 2016.

Dalam tujuan pembelajaran bahasa Arab yang dicanangkan oleh institusi lembaga yang terlalu muluk, nampaknya justru tidak membuahkan hasil dalam proses pembelajaran khususnya pada pengajaran kemahiran berbahasa Arab. Tercapainya suatu pembelajaran bahasa itu tidak terlepas dari kemampuan empat kemahiran berbahasa. Oleh karena itu, adanya sebuah penekanan penguasaan kemahiran berbahasa menjadi penting dalam suatu proses pembelajaran bahasa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sumber data pada penelitian ini adalah guru pengampu pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian serta instrument di atas adalah 1) Pelaksanaan kurikulum KTSP dan gabungan kurikulum KTSP dan K13 di kedua sekolah tersebut belum optimal pelaksanaannya. Hasil di lapangan menggambarkan bahwa keaktifan dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab masih kurang, sehingga jalannya proses pembelajaran masih didominasi oleh keaktifan guru menyampaikan materi. 2) Penekanan penguasaan kemahiran berbahasa Arab di kedua sekolah tersebut lebih ditekankan pada kemahiran membaca. 3) Pelaksanaan tujuan pembelajaran bahasa Arab, kedua sekolah tersebut terlepas dari tujuan institusional lembaga. Tujuan pembelajaran didesain sesuai dengan kebutuhan mendasar siswa, tidak perlu muluk-muluk tetapi dapat mencapai tujuan yang diharapkan. 4) Cakupan materi, dari bahan ajar yang digunakan di kedua sekolah tersebut menggambarkan bahwa penyajian materi dimulai dari materi yang mudah ke yang sulit, dan dari yang sederhana ke yang kompleks. Tetapi kontens materi dan penyajian evaluasi masih kurang bervariasi. 5) Metode pembelajaran lebih menggunakan metode *konvensional-tradisional klasikal*, guru hanya menerjemahkan kata per kata, kalimat per kalimat. Sehingga peserta didik mudah mengetahui artinya, tetapi mudah juga akan terlupakan. 6) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran, di kedua sekolah tersebut belum efektif terutama pada evaluasi kemahiran produktif (*istima'* dan *kalam*), dan belum mencakup keseluruhan aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tercapainya pembelajaran bahasa Arab di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta disamping perlu adanya sebuah aksentuasi penguasaan kemahiran berbahasa, juga diperlukan tujuan pembelajaran yang jelas, peningkatan SDM guru, pemanfaatan metode yang bervariasi, penambahan jam pelajaran, dan memperhatikan latar belakang pendidikan peserta didik. Sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Aksentuasi, kemahiran bahasa Arab, kurikulum.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | Be |
| ت | Ta | t | Te |
| ث | Sa | ṣ | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | Je |
| ح | Ha | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | kh | Ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Ḍal | ḏ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | Er |
| ز | Zai | z | Zet |
| س | Sin | s | Es |
| ش | Syin | sy | Es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | D | d | De (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|-----------|-----------------------------|
| ط | Ta | ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain |’.... | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | Ge |
| ف | Fa | f | Ef |
| ق | Qaf | q | Ki |
| ك | Kaf | k | Ka |
| ل | Lam | l | El |
| م | Mim | m | Em |
| ن | Nun | n | En |
| و | Wau | w | We |
| هـ | Ha | h | Ha |
| ء | Hamzah | ...`... | Apsotrof |
| ي | Ya | y | Ye |

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| □ | Fathah | a | A |
| □ | Kasrah | i | I |
| □ | dammah | u | U |

Contoh :

فَعَلَ : fa'ala ذُكِرَ : zukira

2. Vokal Rangkap

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| يَ اِ | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| وَ اِ | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh :

كَيْفَ : kaifa هَوَّلَ : haula

3. Maddah

| Harkat dan huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| اِ اِ | Fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| يَ اِ | Kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| وُ اِ | Dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh :

قَالَ : qāla قِيلَ : qīla

رَمَى : ramā يَقُولُ : yaqūlu

4. *Ta' Marbutah*

a. *Ta' Marbutah Hidup*

Ta' Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh :

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

b. *Ta' Marbutah Mati*

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : riḥlah

c. *Ta' Marbutah* yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasinya *ta marbutah* tersebut adalah huruf h.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (◻), Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah*

Contoh :

الشَّمْسُ : al-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh :

القَمَرُ : al-qamaru

7. *Hamzah*

a. *Hamzah di awal*

Contoh :

أُمِرْتُ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh :

تَأْخُذُونَ : ta'khuzūna

c. Hamzah di akhir

Contoh :

شَيْءٌ : syai'un

8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

- Fa aful-kaila wal-mīzāna

9. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muhammadun illā rasūlun.



PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada
Almamater tercinta Program Pendidikan
Islam
Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا
وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۖ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“ Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu tapi ia baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu tetapi ia buruk bagimu, dan Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”.

سورة البقرة : ٢١٦

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين وعلى أمور الدّنيا والدّين الصّلاة والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين
سيّدنا محمّد وعلى آله وصحبه أجمعين. أمّا بعد

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kedudukan mulia bagi hamba-Nya yang berilmu dan beriman, atas curahan karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW, sang pembawa wahyu pembebasan yang telah memberikan cahaya petunjuk kepada umatnya di jalan kebenaran dari ketertindasan dan kebodohan.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar magister pascasarjana dan jurusan Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab di Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan, bimbingan, motivasi yang bersifat moril maupun materiil dari berbagai pihak, niscaya penulis tidak akan mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Machasin beserta stafnya,

2. Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Noorhaidi Hasan, S.Ag, M.A., M.Phil., Ph.D,
3. Bapak Dr. Radjasa Mu'tashim M.SI, selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberikan petunjuk dalam penyusunan tesis ini,
4. Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih yang tidak terhingga atas warisan-warisan khasanah keilmuan yang luar biasa, yang beliau curahkan kepada mahasiswanya, semoga bermanfaat dan barokah,
5. Dosen S1 PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Drs. H. Adzfar Ammar M.A., terima kasih yang tidak terhingga atas semua ilmu dan nasihat-nasihat yang luar biasa, semoga barokah,
6. Ustadz-ustadzah di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yang telah memberikan data dan informasi berkenaan dengan tesis ini, khususnya Bapak Agus Salim, Ibu Siti Wafiroh, Bapak. Yusro, Ustadz. Badruddin, M.Ag, Ustadzah. Nailul Fauziah, Ibu. Tri Maharjanti dan lainnya,
7. Orang tuaku tercinta, Bapak H. Bashori, SH dan Ibu Hj. Nur Wahyuni yang selalu mendo'akan demi kesuksesan putrinya, dan kakak-kakakku, Fitria Berlianti, S.ST dan Arif Fathony S,ST dan adik bungsu Agung Priambodo yang senantiasa mengingatkan dan memberikan dorongan, arahan, dan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini,
8. Kawan-kawanku semasa kuliah S1 di Fakultas Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2010 dan sahabatku semasa kuliah S2 di Prodi

Pendidikan Islam Kontentrasi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2014, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga kebersamaan yang telah kita jalin tetap terjaga dengan baik,

9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini,

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga besar kami yang tercinta, disela-sela penulis menyelesaikan studi, baik sentuhan secara spiritual, moril, maupun materiil senantiasa tercurahkan kepada penulis, sungguh karunia yang sangat besar dari Allah SWT, yang telah menakdirkan penulis hidup bahagia di tengah keluarga yang sangat mulia, ketentraman yang tidak ada tara dan yang tidak akan penulis lupakan sepanjang hayat.

Tiada kata yang pantas penulis sampaikan kepada semuanya, kecuali ucapan terima kasih yang tak terhingga, dan iringan do'a, semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya. Semoga Allah senantiasa memberikan ridha-Nya. Amin.

Yogyakarta, 12 Maret 2016

Penulis,

Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI..... | v |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xv |
| MOTTO | xvi |
| KATA PENGANTAR..... | xvii |
| DAFTAR ISI | xx |
| DAFTAR TABEL | xxiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Kajian Pustaka..... | 9 |
| E. Kerangka Teori..... | 13 |
| F. Metode Penelitian..... | 21 |
| G. Sistematika Pembahasan | 30 |
| | |
| BAB II KAJIAN UMUM TENTANG AKSENTUASI PENGUASAAN | |
| BAHASA ARAB DALAM KURIKULUM | 32 |
| A. Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab | 32 |
| B. Kurikulum sebagai Implementasi Pembelajaran | 39 |

| | |
|---|----|
| C. Kurikulum Bahasa Arab LP Ma'arif..... | 42 |
| D. Kurikulum Bahasa Arab Dikdasmen Muhammadiyah | 44 |
| E. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab | 46 |
| F. Materi Pembelajaran Bahasa Arab | 50 |
| G. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab | 53 |
| H. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab | 59 |

BAB III GAMBARAN UMUM SMP MA'ARIF 2 PONOROGO DAN SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA 65

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum SMP Ma'arif 2 Ponorogo | 65 |
| 1. Sejarah Berdirinya SMP Ma'arif 2 | 65 |
| 2. Visi dan Misi SMP Ma'arif 2..... | 67 |
| 3. Tujuan SMP Ma'arif 2 | 71 |
| 4. Keadaan guru dan Karyawan | 73 |
| 5. Unit Kegiatan | 74 |
| 6. Keadaan Internal Siswa | 74 |
| B. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 | 75 |
| 1. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 2 | 75 |
| 2. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 2 | 76 |
| 3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 2 | 85 |
| 4. Sarana Prasarana | 86 |
| 5. Struktur Organisasi | 90 |
| 6. Kemitraan | 91 |
| 7. Keadaan Guru dan Karyawan | 95 |
| 8. Kondisi Siswa | 98 |
| 9. Kegiatan Ekstrakurikuler | 98 |

BAB IV ANALISIS AKSENTUASI PENGUASAAN BAHASA ARAB DALAM KURIKULUM DI SMP MA'ARIF 2 PONOROGO DAN SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA 100

| | |
|--|-----|
| A. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab | 113 |
|--|-----|

| | |
|---|-----|
| B. Materi Pembelajaran Bahasa Arab | 122 |
| C. Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab | 159 |
| D. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab..... | 168 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 176 |
| B. Saran..... | 178 |

DAFTAR PUSTAKA xxvi



DAFTAR TABEL

| | |
|------------|--|
| Tabel 2.1 | Kerangka Berpikir Penelitian |
| Tabel 3.1 | Keadaan Guru dan karyawan SMP Ma'arif 2 Ponorogo |
| Tabel 3.2 | Data Siswa SMP Ma'arif 2 Ponorogo |
| Tabel 3.3 | Data Ruang Kantor SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta |
| Tabel 3.4 | Data Ruang Belajar SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta |
| Tabel 3.5 | Data Ruang Penunjang SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta |
| Tabel 3.6 | Tabel Lapangan Olahraga dan Upacara SMP Muhammadiyah 2 |
| Tabel 3.7 | Tabel Fasilitas Pendukung KBM SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta |
| Tabel 3.8 | Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta |
| Tabel 3.9 | Keadaan Guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta |
| Tabel 3.10 | Data Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta |
| Tabel 4.1 | Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab |
| Tabel 4.2 | Ruang Lingkup Materi Bahasa Arab |
| Tabel 4.3 | Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab SMP Ma'arif |

- Tabel 4.4 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab SMP Muhammadiyah
- Tabel 4.5 Materi Pembelajaran Bahasa Arab
- Tabel 4.6 Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab
- Tabel 4.7 Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab
- Tabel 4.8 Perbedaan dan Persamaan SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta



DAFTAR LAMPIRAN

1. Hasil Analisis Wawancara SMP Ma'arif 2 Ponorogo
2. Hasil Observasi Pembelajaran SMP Ma'arif 2 Ponorogo
3. Lembar Dokumentasi SMP Ma'arif 2 Ponorogo
4. Hasil Analisis Wawancara SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
5. Hasil Observasi Pembelajaran SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
6. Lembar Dokumentasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Jika ditinjau secara konseptual, kurikulum diartikan “ *a curriculum is a plan for learning, therefore what is know about the learning process and the development of individual has bearing on the shaping of the curriculum* “. (Kurikulum adalah rencana belajar, oleh karena itu, proses belajar dan perkembangan individu dapat mewarnai bentuk-bentuk kurikulum).² Dari pengertian ini, kurikulum merupakan serangkaian rencana yang akan diimplementasikan di lapangan yang nantinya diharapkan berdampak positif bagi perkembangan pendidikan, dalam hal ini adalah terlaksananya pendidikan bahasa Arab dengan sebaik-baiknya berdasarkan idealisme kurikulum yang disusun.

Bagi sekolah atau mata pelajaran tertentu, kurikulum merupakan rencana dan rancangan pendidikan yang memiliki posisi sentral dalam seluruh proses pembelajaran. Tanpa adanya kurikulum, proses pembelajaran tidak akan berhasil dengan baik, bahkan bisa jadi pembelajaran tersebut akan gagal. Pentingnya kurikulum terkait proses

¹ Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), *Panduan Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Kemendikbud, 2006), hlm. 9.

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), cet.4., hlm. 12

pembelajaran itu bisa diumpamakan bagaikan kapal dan nahkoda. Tanpa adanya kurikulum, pembelajaran tidak akan berhasil mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, begitu pula kapal tanpa nahkoda maka si kapal tidak akan bisa berlabuh sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Proses pembelajaran tanpa kurikulum interaksi pembelajarannya akan berjalan terseok dan tidak akan berhasil karena pendidik dan peserta didik tidak memiliki pegangan dan pedoman terarah. Dari sini bisa dilihat betapa pentingnya peran kurikulum dalam pembelajaran, baik bagi sekolah, guru, peserta didik, maupun lainnya. Kurikulum merupakan unsur utama yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Ia menjadi acuan pokok dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum dapat dikatakan sebagai prototype tertulis dari suatu proses pendidikan yang dirancang dan didesain sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang telah digariskan, baik tujuan pendidikan secara nasional maupun tujuan pendidikan secara institusional. Kurikulum menggambarkan secara detail dan komprehensif serta terperinci seluruh proses, tujuan, tahapan, materi, strategi, evaluasi dan juga gambaran kompetensi dan kecakapan yang akan dicapai oleh peserta didik dalam rentang masa studi tertentu. Artinya, kurikulum sebenarnya adalah proses pendidikan itu sendiri yang ditinjau dari berbagai aspek dan unsur.

Keberhasilan sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru maupun pihak sekolah dalam mengembangkan kurikulum pembelajaran. Agaknya

bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran di semua jenjang dan jenis pendidikan di Indonesia, baik sebagai mata pelajaran pokok atau hanya sebagai mata pelajaran tambahan yang selama ini ditinjau dari segi kurikulumnya belum menunjukkan arah yang jelas mau dibawa kemana. Masalah ini memang paradoks sekali. Di satu sisi animo masyarakat Indonesia terhadap mata pelajaran bahasa Arab terbilang sangat tinggi, tetapi disisi lain pembelajaran bahasa Arab agaknya belum terlaksana dengan landasan kurikulum yang baik sehingga pendidikan bahasa Arab selama ini terkesan belum mencapai tujuan yang seharusnya dicapai.

Dalam konteks pembelajaran, kurikulum-kurikulum bahasa Arab Madrasah atau pondok pesantren di Indonesia ternyata sebagian besar masih berorientasi pada pembelajaran bahasa Arab prespektif bukan deskriptif dan kurang *concern* terhadap fenomena bahasa Arab yang dewasa ini berkembang pesat dengan segala bentuk transformasi kosa kata, maupun pemakaiannya.

Adapun dalam konteks metodologi, pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih bersifat *top down* artinya bahasa Arab yang diajarkan masih terkait tentang pembelajaran bahasa, bukan pembelajaran bahasa Arab yang digunakan untuk berkomunikasi sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh penutur aslinya, dan bukan dramatisasi pembelajaran terhadap aspek gramatika tata bahasa seperti nahwu, shorof, balaghoh dan sebagainya.³

³ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) hlm. 13.

Pengajaran bahasa Arab di sekolah umum juga mengalami perkembangan yang menggembirakan. Sejak diberlakukannya KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), bahasa Arab dimungkinkan untuk diajarkan di SMP dan SMA, tidak saja sebagai bahasa asing pilihan untuk Jurusan Bahasa, tetapi untuk semua kelas dan semua jurusan, yaitu sebagai mata pelajaran keterampilan atau muatan lokal. Maka saat ini, banyak sekali SMP SMA swasta dan negeri di penjurusan tanah air yang menyajikan bahasa Arab.

Kenyataan tersebut menggiring banyak orang dan banyak kalangan pemerhati pembelajaran bahasa Arab di Indonesia mempersoalkan masalah efektifitas kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yang sampai saat ini, baik dari aspek tujuan pembelajarannya, aspek content-materinya, maupun dari aspek metodologinya pengajarannya, disinyalir belum mampu mengimbangi peningkatan peran bahasa Arab di kancah Internasional. Mulai dari strategi pembelajarannya yang kurang tepat, media pembelajaran sampai pada kompetensi guru bahasa Arab sebagai hasil studinya pada Pendidikan Tinggi yang belum berhasil. Namun dalam tesis ini perhatian akan dicurahkan pada penekanan penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum terlebih fokus kepada tujuan pembelajara, materi atau bahan ajar yang digunakan, strategi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh kedua SMP Islam yang notabene di bawah naungan lembaga yang berbeda.

Dalam tesis ini peneliti akan melakukan penelitian di dua lembaga pendidikan setara SMP/MTs Swasta berbasis Islam yang berbeda naungan antara lembaga yang bernaung di Lembaga Pendidikan Ma'arif (L.P. Ma'arif) dan lembaga yang berada di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Majlis Dikdasmen) Muhammadiyah. Kedua lembaga tersebut adalah SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Disamping memiliki karakteristik kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang berbeda, kedua sekolah tersebut merupakan SMP swasta yang menyajikan pelajaran bahasa Arab baik sebagai mata pelajaran wajib maupun sebagai mata pelajaran keterampilan atau muatan lokal.

Perbedaan karakteristik kedua SMP Islam ini terutama pada aspek penekanan penguasaan kemahiran berbahasa Arab dari segi implementasi kurikulum menarik dan mendesak untuk diteliti karena beberapa alasan dan tujuan sebagai berikut. *Pertama*, fokus penelitian adalah untuk mengetahui penekanan penguasaan ketrampilan bahasa Arab dalam sebuah implementasi kurikulum. *Kedua*, untuk mengetahui tujuan pembelajaran bahasa Arab. *Ketiga*, untuk mengetahui cakupan materi atau bahan ajar pembelajaran bahasa Arab. *Keempat*, untuk mengetahui metode dan strategi pembelajaran Arab. *Kelima*, untuk mengetahui jenis evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang diimplementasikan baik di SMP Ma'arif 2 Ponorogo maupun di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana aksentuasi atau penekanan penguasaan bahasa Arab di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Adapun untuk pertanyaan kecilnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMP Ma'arif Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
2. Apa saja cakupan materi atau bahan ajar bahasa Arab yang dikembangkan di kedua sekolah tersebut?
3. Bagaimana implementasi metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab diterapkan di kedua sekolah tersebut?
4. Bagaimana implementasi evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di kedua sekolah tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum dilakukan untuk mengetahui penekanan aspek kurikulum bahasa Arab terhadap penguasaan empat kemahiran berbahasa Arab yang dikembangkan di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai SMP Islam yang berada di bawah naungan yang berbeda. Secara spesifik penelitian ini menjawab beberapa pokok masalah penelitian yaitu :

- a. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran bahasa Arab di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui cakupan materi atau bahan ajar bahasa Arab di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui implementasi metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui implementasi evaluasi pembelajaran bahasa Arab di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi perkembangan pembaharuan atau perbaikan pemikiran wacana pendidikan terutama mengenai penekanan kurikulum pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan tertentu sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun kegunaan praktis yang dapat diraih lainnya yaitu :

- a. Memperkaya khasanah penelitian dan sebagai bahan rujukan penelitian berikutnya terutama yang berkaitan dengan aksentuasi penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
- b. Berusaha menemukan keterkaitan yang fungsional antara penekanan kurikulum bahasa Arab yang dikembangkan di dua

lembaga pendidikan berbeda naungan yang dikaitkan dengan kurikulum nasional yang mengarah pada gagasan-gagasan pembaharuan yang lebih ideal, efektif dan efisien yang sesuai dengan realisasi tujuan pendidikan nasional.

- c. Memberikan kontribusi teoritis berupa penyajian informasi ilmiah tentang kurikulum. Kurikulum merupakan “alat kunci” dalam proses pendidikan yang masing-masing sekolah memiliki karakteristik desain kurikulum sendiri yang diimplementasikan oleh SMP Ma’arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam kurikulum bahasa Arab, serta untuk memperkaya khazanah keilmuan di kalangan pelaku pendidikan (*stakeholder*).
- d. Sebagai bahan kajian untuk melakukan perbandingan terhadap pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMP Ma’arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu akademisnya.
- e. Sebagai rujukan untuk SMP swasta yang lain yang mulai menyajikan pelajaran bahasa Arab baik sebagai pelajaran keterampilan atau muatan lokal dan menyajikan pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran wajib.

D. Kajian Pustaka

Melalui kajian *prior research* dapat diketahui bahwa telah banyak buku dan penelitian yang membahas tentang pengembangan kurikulum bahasa Arab, sepanjang temuan penulis, hasil penelitian ilmiah berikut ini terkait erat dengan fokus penelitian tesis ini.

Tesis Muhammad Ardy Zaini, S.Pd.I yang berjudul Pengembangan Kurikulum Jurusan PBA (Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun penelitian ini menyimpulkan bahwa antara UIN Sunan Kalijaga dan UIN Maliki memiliki karakteristik tersendiri mengenai pengembangan kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Untuk UIN Sunan Kalijaga memiliki sistem kurikulum yang integratif dan interkonektif, sedangkan untuk UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki banyak mata kuliah yang menunjang kompetensi profesional dan adanya mata kuliah yang menunjang kompetensi teknologi dan elektronik.⁴

Yang kedua tesis saudara Muhammad Fahrudin Nadhif yang berjudul Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Diniyah Awwaliyah – MDA- (Studi Kasus di LP Ma’arif NU Kabupaten Kendal dan MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan. Adapun fokus penelitian dalam tesis ini adalah meneliti tentang pengembangan kurikulum bahasa Arab yang dilakukan oleh LP Ma’arif NU Kabupaten Kendal, mengenai pelaksanaan kurikulum bahasa Arab di MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan, dan

⁴Muhammad Ardy Zaini, *Pengembangan Kurikulum Jurusan PBA (Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. xi.

Kendala pengembangan kurikulum bahasa Arab baik dari pihak pengelola (LP Ma'arif Kab Kendal) dan pihak pelaksana (MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan).⁵ Pelaksanaan kurikulum bahasa Arab di MDA NU 01 Miftahul Athfal ini adalah meliputi beberapa unsur dan kegiatan pembelajaran, diantaranya guru bahasa Arab, perencanaan pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran bahasa Arab, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Yang ketiga tesis saudara Muhammad Muchlish Huda dengan judul Pengembangan Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab di PTAI (Studi Kasus Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Ponorogo dan INSURI Ponorogo). Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa ditinjau dari segi aspek implementasi pengembangan kurikulum di kedua PTAI menggunakan pendekatan sistematis-sistemik. Sementara dari aspek evaluasi kurikulum PBA kedua PTAI mengikuti madzhab progresivisme dengan model evaluasi bawah atas (*bottom up*) dengan agen bagi perubahan dari dalam kelas yaitu para pengajar yang datang bersama-sama untuk memperbaharui kurikulum.⁶

Selanjutnya disertasi hasil karya Bapak Sembodo Ardi Widodo, diajukan kepada Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2005 dengan judul "*Pendidikan Islam Pesantren (Studi*

⁵ Muhammad Fahrudin Nadhif, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Diniyah Awwaliyah – MDA – (Studi Kasus di LP Ma'arif Kendal dan MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan)*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. xii.

⁶ Muhammad Muchlish Huda, *Pengembangan Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab PTAI (Studi Kasus di STAIN Ponorogo dan INSURI Ponorogo)*, Tesis, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. xii.

Komparatif Struktur Keilmuan Kitab-Kitab Kuning dan Implementasinya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dan Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta) “. Penelitian tersebut menganalisis struktur keilmuan kitab-kitab kuning yang diajarkan di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dan Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, metode pengajaran, mengungkapkan dasar-dasar ideologis-epistemologis penyeleksian kitab-kitab yang digunakan, implikasi, dan konsekuensi teoritisnya terhadap cara berfikir santri dalam menanggapi suatu masalah, serta pengembangan kerangka keilmuan selanjutnya.⁷

Kemudian jurnal Moh Anshori dengan judul “*Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Umum*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum mata pelajaran bahasa Arab madrasah aliyah program umum (IPA dan IPS) memiliki karakteristik tersendiri yang harus dapat terintegrasikan secara holistik dalam implementasinya. Namun pada prakteknya ternyata idealisme akademis tersebut seringkali hanya teori atau bahkan impian semata. Buktinya adalah masih langkanya keluaran madrasah aliyah program umum yang memiliki kapasitas kebahasaan Arab standar dengan 4 aspek kemampuan bahasa Arab yang meliputi *istima'*, *kalam*, *qira'ah*, dan *kitabah*.⁸

⁷ Sembodo Ardi Widodo, *Pendidikan Islam Pesantren (Studi Komparatif Struktur Keilmuan Kitab-kitab Kuning dan Implementasinya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dan Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)*, Disertasi, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. xii.

⁸ Moh Anshori, *Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Umum*. *Al-Ittijah : Jurnal Pendidikan Islam* vol 02 No.02 (Juli-Desember 2010), (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 2010), hlm. 213.

Penelitiannya lainnya yaitu yang dilakukan oleh Nana Cahana, dalam tesisnya yang berjudul : *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Piyungan, Bantul, Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)* tahun 2009, membahas fenomena pendidikan yang tetap eksis di tengah arus modernisasi dengan melakukan berbagai upaya melalui inovasi seperti menerapkan kurikulum hasil perpaduan beberapa kurikulum, yakni kurikulum Kementerian Agama, Kementerian Pendidikan, dan Pondok Pesantren. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan kurikulum KMI di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim merupakan manifestasi dari ide pembaharuan pendidikan, berangkat dari upaya melihat kurikulum Pondok Gontor yang telah tertata dan teruji, kemudian mencoba untuk meniru kurikulum tersebut dan menyesuaikan dengan kurikulum Departemen Agama dengan pertimbangan landasan dan prinsip-prinsip kurikulum pendidikan Islam.⁹

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka tersebut, jelas bahwa penelitian penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan penulis laksanakan memfokuskan pada pembahasan tentang aksentuasi atau penekanan penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum, studi kasus di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Dari kedua lembaga tersebut, diketahui bahwa adanya perbedaan dalam penekanan penguasaan bahasa Arab nya dan mengenai cakupan materi atau bahan

⁹ Nana Cahana, *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Piyungan, Bantul, Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)* Tesis Magister Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. vi.

ajar, implementasi metode dan strategi pembelajaran serta implementasi evaluasi pembelajaran bahasa Arabnya. Di samping itu penekanan penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum disini penulis menyoroti hal khusus yaitu dengan melihat sejauh mana penekanan kemahiran berbahasa Arab pada kurikulum sebagai implementasi, dalam arti pelaksanaan ide atau konsep dari dokumen pengajaran (silabus, RPP, dan lain-lain) dalam suatu proses pembelajaran bahasa Arab yang mencakup tujuan pembelajaran bahasa Arab, cakupan materi bahasa Arab, metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab, serta evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi tinjauan pustaka penulis kebanyakan lebih kepada penelitian tentang komponen kurikulum secara luas.

E. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan beberapa teori yang relevan dengan aksentuasi penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum sebagai acuan peneliti dalam menjawab permasalahan penelitian. Adapun teori yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab

Adapun kata aksentuasi berasal dari bahasa Inggris yakni *accentuation*, yang berarti tindakan atau perbuatan yang lebih meyakinkan.¹⁰ Dan dalam bahasa Arab yakni التأكيد yang berarti penekanan atau penguatan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa

¹⁰ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2007), hlm. 9.

Indonesia kata aksentuasi berarti pengutamaan; penitikberatan; dan penekanan.¹¹ Yang dimaksud dengan aksentuasi penguasaan bahasa Arab disini adalah sejauh mana penekanan penguasaan bahasa Arab yang diberikan oleh suatu lembaga pendidikan formal, yang mengarah pada kompetensi kebahasaan dalam cakupan kemahiran berbahasa. Yang terdiri atas: kemahiran *al-Istima'*, *al-Kalam*, *al-Qira'ah*, dan *al-Kitabah*.

Hampir bisa dipastikan bahwa setiap pembelajaran bahasa Arab dapat dikatakan berhasil minimal jika peserta didik sudah menguasai kompetensi kebahasaan khususnya pada kemahiran berbahasa Arab. Kemahiran berbahasa Arab adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa Arab baik secara verbal maupun non verbal dalam kehidupan nyata. Adapun empat kemahiran yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kemahiran Menyimak (*maharah al-Istima'*)

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran¹², yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan bisa didengar. Dengan demikian, beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Hal ini melihat dewasa ini banyak orang belajar

¹¹ <http://kbbi.web.id/aksentuasi>. Diakses pada hari jum'at, 9 Oktober 2015 pukul 22:36.

¹² Drs. H. Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Idea Press, 2010), hlm. 125.

bahasa Arab dalam waktu singkat, tetapi meski demikian mereka tetap tidak memahami perkataan orang lain, utamanya ucapan dari *native speaker*.¹³

Oleh karena itu, menyimak merupakan suatu pengalaman belajar yang amat penting. Yang secara umum tujuan kemahiran menyimak ini adalah agar peserta didik dapat memahami ujaran dalam bahasa Arab, baik bahasa sehari-hari maupun bahasa yang digunakan dalam forum resmi.

b. Kemahiran Berbicara (*maharah al-Kalam*)

Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab. Kemahiran berbicara ini merupakan kemampuan peserta didik untuk menyatakan dan mengutarakan konsep pikirannya kepada orang lain secara lisan (verbal).¹⁴

Dengan demikian kemampuan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengar, kemampuan mengucapkan, dan penguasaan relatif terhadap kosa kata dan ungkapan yang memungkinkan peserta didik dapat mengkomunikasikan gagasan dan pikirannya.

c. Kemahiran Membaca (*maharah al-Qira'ah*)

¹³ M. Ilham Muhtar, *Penerapan Metode Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Birr Makassar*. Jurnal. (Makassar: Unismuh, 2015), hlm. 125.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 125.

Kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian. *Pertama*, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi, dan *Kedua*, menangkap arti dari situasi yang dilambangkan dengan simbol-simbol tulisan dan bunyi tersebut.¹⁵

Dengan demikian, inti dari kemahiran membaca adalah pada aspek atau kedua pengertian tersebut yakni agar peserta didik dapat membaca dan memahami teks bacaan berbahasa Arab.

d. Kemahiran Menulis (*maharah al-Kitabah*)

Seperti halnya membaca, kemahiran menulis (*kitabah*) mempunyai dua aspek yang berbeda, yaitu kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan dan kemahiran melahirkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan berbahasa Arab.¹⁶

Oleh karena itu, dalam kemahiran menulis ini diharapkan peserta didik dalam mengungkapkan konsepsi pikirannya melalui susunan kata-kata berupa simbol-simbol yang teratur dengan menggunakan kalimat-kalimat yang tepat.

Melalui empat jenis kemahiran inilah yang akan peneliti eksplorasi lebih jauh untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana

¹⁵ Drs. Syamsuddin Asyrofi, *Ibid.* Hlm. 130.

¹⁶ *Ibid.* Hlm. 135.

penekanan penguasaan bahasa Arab yang diterapkan baik di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Kurikulum Sebagai Implementasi Pembelajaran

Kurikulum berasal dari bahasa Latin, yakni *curriculum*. Awalnya mempunyai arti *a running course*, dan dalam bahasa Perancis disebut *courier* berarti *to run* (berlari). Istilah itu kemudian digunakan untuk mata pelajaran (*courses*) yang harus ditempuh untuk mencapai suatu gelar penghargaan dalam dunia pendidikan yang dikenal dengan ijazah.¹⁷ Sedangkan dalam pendidikan Islam kurikulum dikenal dengan istilah “*manhaj*” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh manusia dalam menapaki kehidupannya.¹⁸

Dilihat dari pengertiannya, kurikulum memiliki maksud dan komponen yang luas dalam dunia pendidikan yaitu dengan melihat kurikulum sebagai konstruksi maupun sebagai implementasi. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan kajian penelitian, peneliti ingin memfokuskan kajian penelitian ini pada kurikulum sebagai implementasi dalam arti pelaksanaan ide atau konsep dari dokumen (silabus, RPP, dan lain-lain) dalam suatu proses pembelajaran.

3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁷ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Jakarta: Gaya Gramedia Pratama, 1999), hlm. 3.

¹⁸ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hlm. 56.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran.¹⁹ Dari beberapa tingkatan hirarki tujuan, dalam penelitian ini hanya difokuskan pada tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran yakni tujuan yang ingin dicapai dari setiap kegiatan instruksional atau pembelajaran.

Setelah mengutip dokumen perangkat pembelajaran yang dikeluarkan oleh Pimpinan Lembaga Pendidikan Ma'arif Wilayah Jawa Timur, bahwa tujuan instruksional pembelajaran bahasa Arab untuk tingkat SMP atau MTs sederajat secara umum adalah peserta didik dapat menguasai pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*) ini diharapkan keempat kecakapan berbahasa tersebut diajarkan secara seimbang.²⁰

Sedangkan tujuan instruksional pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Wilayah DIY adalah untuk menumbuhkan kecintaan dan kemampuan dasar berbahasa Arab peserta didik meliputi kemampuan mendengar, menyimak, membaca dan menulis untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam dan

¹⁹ Cepi Riyana, *Komponen-Komponen Pembelajaran*. (Bandung: Rajawali, 2003), hlm. 6.

²⁰ Tim Penyusun, *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum PAI, Bahasa Arab dan KeeNu-an/Aswaja SMP/MTs*. (Surabaya: LP Ma'arif Wilayah Jawa Timur, 2006), hlm. 10.

mengamalkannya, serta melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²¹

4. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi pembelajaran pada dasarnya adalah isi dari kurikulum, yakni berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik atau sub topik dan rinciannya.²²

Pada umumnya, penyusunan materi pembelajaran bahasa (bahasa Arab) berpegang pada prinsip dari yang mudah ke yang sulit, dari yang konkret ke yang abstrak, dan sebagainya. Akan tetapi, dalam metode komunikatif penyusunan materi disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan (*need analysis*) pembelajar. Artinya, materi yang disusun haruslah bermakna dalam arti sesuai dengan kenyataan, jelas konteksnya, dan bukan “omong kosong”. Materi dapat disajikan dalam bentuk dialog yang bukan sekedar dihafalkan, melainkan dipelajari isinya, kosa kata dan ungkapan komunikatifnya, fungsi-fungsi bahasa yang dikandungnya, dan tentu saja sesuai dengan situasi dan konteksnya.²³

5. Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

²¹ Tim Penyusun, *Kurikulum ISMUBA SMP/MTs Muhammadiyah DIY*. (Yogyakarta: Dikdasmen Muhammadiyah, 2012), hlm. 1.

²² Cepi Riyana, *Ibid.*, hlm. 13.

²³ Ahmad Fuad Effendy, *Ibid.*, hlm. 68.

Istilah strategi atau teknik dan metode mempunyai hubungan yang bersifat herarkis. Hubungan ini menggambarkan bahwa strategi merupakan suatu hasil dari metode yang selalu konsisten dengan pendekatan.

Metode merupakan satu rancangan yang menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tidak ada bagian-bagiannya yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu.²⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan strategi disini adalah usaha penerapan metode pengajaran tertentu di dalam kelas.²⁵

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran seorang guru bahasa Arab harus bisa mencari metode tertentu yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan faktor lainnya yang mempengaruhi penggunaan metode pembelajaran. Agar tercapai pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sesungguhnya. Begitu pula untuk pemilihan strategi pembelajaran, strategi bergantung kepada guru, kebolehan pribadi dan komposisi kelas. Tidak terlepas itu, implementasi strategi pembelajaran juga sangat bergantung kepada imaginasi dan kreatifitas guru bahasa Arab dalam meramu materi dan mengatasi berbagai problem yang dihadapi dalam kegiatan pengejaran dan pembelajaran bahasa Arab di kelas.

6. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

²⁴ Syamsuddin Asyrofi, *Ibid.*, hlm. 77.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 79.

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang artinya penilaian. Pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.²⁶ Dalam hubungannya dengan kegiatan pembelajaran yang dimaksud dengan evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.²⁷

Evaluasi atau penilaian pembelajaran dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana tujuan kegiatan dan program kebahasaan dapat dicapai, setelah berakhirnya suatu kegiatan pembelajaran.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memahami dan mengungkap aktifitas objek penelitian sesuai dengan parameter dan ukuran si objek yang dimaksud dengan tanpa adanya tekanan atau intervensi dari pihak manapun, termasuk dari pihak peneliti. Dengan kerangka seperti itu, maka metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

²⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5.

²⁷ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 1-2.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif atau naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkannya berjenis data kualitatif, dan bukan kuantitatif yang menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “*natural*” atau wajar tanpa adanya pengkondisian tertentu atau manipulasi atau diatur dengan eksperimen atau test yang terukur, sehingga situasi lapangan benar-benar menggambarkan keadaan dan kondisi yang sebagaimana adanya.²⁸

Jenis penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan penguasaan bahasa Arab khususnya pada kemahiran bahasa Arab. Hal tersebut dikarenakan peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan partisipan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah faktual dan akurat sebagaimana adanya pada saat penelitian

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14.

dilaksanakan. Deskripsi dalam penelitian ini mengenai aksentuasi atau penguasaan dalam pembelajaran bahasa Arab terkait dengan kemahiran berbahasa Arab. Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ini digunakan karena data-data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantitatifkan. Berdasarkan pendekatan tersebut maka peneliti bisa mendapatkan data yang akurat dan otentik dikarenakan peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan informan sehingga bisa langsung melakukan wawancara atau berdialog dengan informan. Selanjutnya peneliti mendiskripsikan tentang objek yang diteliti secara sistematis dan mencatat semua hal yang berhubungan dengan Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab dalam Kurikulum di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Langkah-Langkah penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lapangan dalam rangka mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menentukan beberapa hal sebagai berikut :

a. Permasalahan Yang Diteliti

Permasalahan yang diteliti di lapangan adalah Penguasaan kemahiran berbahasa Arab dalam sebuah implementasi kurikulum. Implementasi kurikulum disini dilihat dari segi pelaksanaan ide atau konsep dari dokumen pengajaran (silabus, RPP, dan lain-lain) dalam suatu proses pembelajaran yang terkait dengan tujuan

pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, cakupan materi, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang tersusun di dalamnya menjadi salah satu kajian analisis.

Dengan mengacu pada teknik sampling yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto :

Untuk sekedar patokan maka apabila subyeknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun, jika jumlah subyek penelitiannya besar atau banyak maka dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.²⁹

Gambaran tentang pelajaran bahasa Arab yang dijadikan obyek penelitian yaitu masing-masing sekolah baik SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta baik kelas VII, VIII dan IX sudah terdapat pelajaran bahasa Arab. Dengan berdasarkan teknik sampling di atas, maka peneliti hanya mengambil sampel satu kelas dari masing-masing sekolah baik SMP Ma'arif 2 Ponorogo maupun SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

b. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini, Lexy J. Moloeng menunjukkan bahwa penetapan fokus penelitian bagi peneliti mengandung dua maksud yaitu, dapat membatasi studi, jadi dalam hal ini fokus akan

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

membatasi bidang *inkuiri*. Kemudian penetapan fokus berfungsi memenuhi kriteria *inklusi-eksklusi* yaitu suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan sehingga kedua maksud tersebut secara fungsional saling melengkapi dalam upaya menghindari masuknya data-data atau informasi yang tidak relevan sekalipun sangat menarik perhatian.³⁰

Dalam penelitian ini fokus penelitian terletak pada penguasaan bahasa Arab terkait dengan empat kemahiran berbahasa Arab, beserta komponen pembelajaran bahasa Arab yang meliputi tujuan pembelajaran bahasa Arab, metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab, cakupan materi pelajaran bahasa Arab, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

c. Menyusun Pedoman Wawancara Tentang Penguasaan Bahasa Arab.

d. Menyusun Pedoman Dokumentasi Terkait dengan Penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipan sebagai teknik utama, dan sebagai teknik pendukungnya dilakukan juga teknik *in-depth interviews* dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipan

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Ibid.*, hlm. 43.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya yaitu wawancara dan kuisioner karena observasi tidak selalu berdampingan dengan objek manusia, tetapi juga bisa dengan objek-objek lainnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara terlibat (partisipatif) karena peneliti turut ambil bagian dalam objek observasi tersebut.

Pada observasi partisipan, peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai bagian dari yang diamati. Perhatian peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari, dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti. Idrus menjelaskan observasi partisipan adalah dalam pengamatan, peneliti melibatkan langsung kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan.³¹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan di SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo yang berkaitan dengan aksentuasi penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum.

b. *In-depth Interviews*

³¹ Muhammad Idris, *Metode Penelitian....*, hlm. 181.

In-depth Interviews disebut juga dengan wawancara mendalam ini merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan. Sehingga dibangun makna melalui suatu topik tertentu.³² Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pokok untuk mendapatkan data tentang aksentuasi penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta dalam proses kegiatan yang bersifat formal dan non formal, khususnya siswa, guru, dan seluruh komponen yang terkait pada umumnya.

Untuk memperoleh data ini, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan guru bahasa Arab yang mengampu di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Disamping metode wawancara dan observasi partisipan, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi partisipan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian, tetapi melalui dokumen.³³

Diantara dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penelitian ini meliputi: (1) Catatan sejarah

³² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 220.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 206.

berdiri dan berkembangnya SMP Maarif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, (2) Buku-buku pegangan dan pedoman siswa, (3) Desain kurikulum bahasa Arab SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo, (3) Daftar guru dan siswa, (4) Struktur organisasi kepengurusan lembaga pendidikan dan data lain yang mendukung terkait dengan penelitian ini.

4. Uji Keabsahan Data

Sebelum melakukan langkah analisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan maksud agar data yang diperoleh oleh peneliti benar-benar data yang terjamin keakuratannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*creadibility*) atau disebut juga validitas internal untuk penelitian non kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data, yaitu :

- a. Triangulasi, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan. Sebagai pembanding data. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dengan cara membandingkan informan satu dengan informan lainnya.

- b. Meningkatkan ketekunan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan teknik ini peneliti akan dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
- c. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara ataupun hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan peneliti.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Secara rinci, kegiatan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :³⁴

- a. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.
- b. Reduksi data, yaitu proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data, yaitu proses pengorganisasian (pengelompokan) data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.³⁵

³⁴ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, terj. R. Tjejep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pres, 1992), hlm. 299. Lihat juga Sugiyono, *Metode*, hlm. 246-247.

- d. Verifikasi data, yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap yang mendukung tahap pengumpulan data.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, maka penelitian ini akan dibahas dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

1. Bab I yaitu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II merupakan kajian teori tentang aksentuasi penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum mencakup beberapa sub teori diantaranya: Aksentuasi kurikulum penguasaan bahasa Arab, kurikulum sebagai implementasi, kurikulum bahasa Arab LP Ma'arif, kurikulum bahasa Arab Dikdasmen Muhammadiyah, cakupan materi pelajaran bahasa Arab, implementasi strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab serta evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
3. Bab III merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
4. Bab IV, menjelaskan analisis dan pembahasan. Pada bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian (pembahasan) yang dijelaskan dalam

³⁵ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 190.

satu kesatuan atau terpisah. Yang dalam hal ini adalah mengenai aksentuasi penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

5. Bab V, meliputi tiga sub-bab yaitu kesimpulan, saran dan penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis data-data temuan di lapangan, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan terkait dengan aksentuasi penguasaan bahasa Arab dalam kurikulum di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta sesuai dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Implementasi kurikulum bahasa Arab, Kurikulum KTSP yang dilaksanakan di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan gabungan kurikulum KTSP dan K13 di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab belum optimal pelaksanaannya. Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa keaktifan dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang, sehingga proses pembelajaran didominasi oleh guru.
2. Penguasaan kemahiran berbahasa Arab di kedua sekolah tersebut ditekankan pada kemahiran membaca dengan *syakal*. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sistem pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di kedua sekolah tersebut adalah sistem pembelajaran terpadu.
3. Tujuan pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan tujuan pembelajaran bahasa Arab di kedua sekolah tersebut tidak mengikuti tujuan

institusional lembaga. Guru dari kedua sekolah tersebut mendesain kurikulum sesuai dengan kondisi obyektif peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

4. Cakupan materi pelajaran bahasa Arab, dari bahan ajar yang digunakan di kedua sekolah tersebut menunjukkan bahwa penyajian materi dimulai dari materi yang mudah ke yang sulit, dan dari yang sederhana ke yang kompleks. Tetapi kontens materi dan penyajian evauasi tidak variatif.
5. Metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran yang digunakan di kedua sekolah tersebut pada umumnya adalah metode *konvensional-tradisional klasikal*, guru hanya menerjemahkan kata per kata, kalimat per kalimat.
6. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab, pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di kedua sekolah tersebut hampir sama. Bentuk evaluasinya terdiri dari evaluasi harian, evaluasi setiap akhir bab, evaluasi *mid* semester, dan evaluasi akhir semester. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kedua sekolah tersebut tidak efektif, terutama pada evaluasi kemahiran produktif (*istima'* dan *kalam*), dan tidak mencakup keseluruhan aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik).

B. Saran

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian ini mengisyaratkan adanya beberapa hal yang penting yang harus menjadi perhatian dari beberapa pihak. Oleh karena itu ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu :

1. Terkait dengan perancangan kurikulum bahasa Arab, hendaknya mempertimbangkan kondisi obyektif peserta didik di lapangan.
2. Penguasaan empat kemahiran berbahasa Arab di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta hendaknya lebih ditekankan.
3. Dengan alokasi waktu pembelajaran yang sedikit, hendaknya guru lebih menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan sedikit berkolaborasi dengan mata pelajaran agama yang lainnya.
4. Bagi peserta didik sebaiknya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan semangat yang tinggi, konsisten, dan komitmen. Berpikir positif terhadap implementasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidiknya. Sebab sejatinya proses pembelajaran tersebut dibuat untuk kepentingan dalam memajukan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam kemampuan berbahasa Arab.

2. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Sang Penguasa Alam Semesta, Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan tesis yang berjudul *Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab dalam Kurikulum (Studi Kasus di SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta)*.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum bisa dikatakan sempurna. Untuk itu penulis selalu mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan hasil penelitian yang lebih baik, karena Allah selalu meridhai usaha

hamba-Nya untuk menjadi yang lebih baik dan menyayangi setiap hamba yang saling tolong-menolong dalam kebaikan. Segala upaya tentu tidak terlepas dari hambatan, sebagaimana halnya dengan tesis ini, penulis mendapatkan berbagai hambatan baik intern maupun ekstern, namun dorongan kebijaksanaan yang mengarahkan penulis agar mampu menjadikan rintangan itu sebagai bahan pelajaran yang bisa diambil hikmahnya.

Beribu ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan tesis ini, terutama untuk Bapak Dr. H. Radjasa Mu'tashim, M.Si. yang dengan kerelaan dan kesabarannya meluangkan waktu untuk membimbing penulis. Akhirnya, penulis berharap agar tesis ini bisa bermanfaat bagi pribadi penulis sendiri dan tentunya bagi dunia pendidikan pada umumnya. Semoga kita senantiasa menjadi orang-orang yang beriman dan diberikan hidayah oleh Allah. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, dkk. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat. 2006.
- Ali Al-Khuli, Muhammad. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Terjemahan dari *Asalib Tadris al-Lughah al-Arabiyyah*. Yogyakarta: Basan Publishing. 2010.
- Anshori, M. *Implementasi Kurikulum Bahasa Arab*. Jurnal. Surabaya: Al-Ittijah. 2010.
- Anshori, Moh. *Implementasi Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Program Umum*. Jurnal Pendidikan Islam. Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 2010.
- Ardi Widodo, Sembodo. *Pendidikan Islam Pesantren (Studi Komparatif Struktur Keilmuan Kitab Kuning dan Implementasinya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dan Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, Disertasi*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Ardy Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Jurusan PBA (Studi Kasus di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Asyrofi, Syamsuddin. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Idea Press. 2009.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). *Panduan Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud. 2006.
- Cahana, Nana. *Kurikulum KMI Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra, Piyungan, Bantul, Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Integrasi dan Pelaksanaan Kurikulum)*, Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- D, Tanner and Tanner, L.N. *Curriculum Development: Theory into Practice*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc, 1980.
- Depdiknas. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang. 2003.

- Djiwandono, Soenardi. *Tes Bahasa (Pegangan bagi Pengajar Bahasa)*. Jakarta: Indeks. 2008.
- Fahrudin Nadhif, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Diniyah Awwaliyah – MDA – (Studi Kasus di LP Ma'arif Kendal dan MDA NU 01 Miftahul Athfal Pidodowetan)*, Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Fuad Effendy, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat, 2005.
- Ghazali, Syukur. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif – Interaktif*. Bandung: Refika Aditama. 2010.
- Guntur Tarigan, Henry. *Dasar-dasar Kurikulum*. Jakarta: Angkasa. 2009.
- Hamalik, Oemar. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hamid, Abdul. *Mengukur Kemampuan Berbahasa Arab untuk Studi Islam*. Malang. 2010.
- Hasibuan, Lias. *Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2010.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Hiberman, dan Miles. *Qualitative Data Analysis*. Terj. R. Tjejep Rohendi. Jakarta: UI Pres. 1992.
- Idi, Abdullah. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: Gaya Gramedia Pratama, 1999.
- J Meleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, dalam <http://kbbi.web.id/aksentuasi>. Akses tanggal 9 Oktober 2015.
- M Echols, Hasan. Dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.

- M. Al-Thoumy al-Syaibainy, Omar. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Muchlish Huda, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Prodi Pendidikan Bahasa Arab PTAI (Studi Kasus di STAIN Ponorogo dan INSURI Ponorogo)*, Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Muhadi Anshor, Ahmad. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: SUKSES Offset. 2009.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- _____, *Rekonstruksi Pendidikan Islam : Dari Paradigma Pengembangan Manajemen Kelembagaan, Kurikulum, hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Muhtar Ilham, M. *Penerapan Metode Al-'Arabiyyah Bayna Yadaik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Al-Birr Makassar*, Jurnal. Makassar: Unismuh, 2015.
- Muna, Wa. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: SUKSES Offset. 2009.
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Permenag nomor 2 Tahun 2008.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Riyana, Cipi. *Komponen-komponen Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1996.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Pengembangan Kurikulum; Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1997.
- Tim Penyusun. *Kurikulum ISMUBA SMP/MTs Muhammadiyah DIY*. Yogyakarta: Dikdasmen Muhammadiyah. 2012.
- Tim Penyusun. *Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum PAI, Bahasa Arab dan KeeNU-an/Aswaja SMP/MTs*. Surabaya: LP. Ma'arif Wilayah Jawa Timur. 2006.
- Widagdho, Djoko. *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran Berbahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1994.
- Zainuddin, Radliyah. Dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group. 2005.



HASIL WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Bapak Agus Salim, S.Pd.I
Jabatan : Guru Bahasa Arab
Hari/ Tanggal : Senin, 22 Februari 2016
Waktu : 10.30 – selesai
Lokasi : Ruang Guru SMP Ma'arif 2 Ponorogo
Topik Wawancara : Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab dalam Kurikulum

| Koding | Materi Wawancara |
|-------------|---|
| Pewawancara | 1. Kurikulum apa yang diterapkan di Sekolah ini terkait pembelajaran bahasa Arab dan apa alasan pemilihan kurikulum tersebut ? |
| Informan | Lembaga ini menggunakan kurikulum KTSP untuk mata pelajaran umum dan untuk mata pelajaran keagamaan. Untuk mata pelajaran umum masih mengikuti Diknas, sedangkan untuk mata pelajaran agama mengikuti LP Ma'arif. Terkait dengan pelajaran bahasa Arab sendiri masih menggunakan kurikulum KTSP, karena dari LP Ma'arif sendiri juga masih memakai KTSP |
| Pewawancara | 2. Bagaimana proses penyusunan kurikulum bahasa Arab yang diterapkan di sekolah ini ? |
| Informan | Untuk proses penyusunannya, kita secara langsung ikut kebijakan dari LP Ma'arif, tinggal kita melaksanakan sesuai kebijakan itu. Dan kurikulum dari LP Ma'arif itu tidak jauh berbeda dengan kurikulum ktsp nya kemenag untuk tingkatan SMP atau MTs. Tetapi sebenarnya untuk pelaksanaannya belum bisa 100 % mengikuti, karena memang bahasa Arab sendiri disini hanya sebagai muatan lokal, bukan sebagai mata pelajaran. |
| Pewawancara | 3. Menurut anda apakah kurikulum ini sudah sesuai dan memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab ? |
| Informan | Sudah sesuai untuk tingkatan SMP atau MTs, tapi karena memang peserta didik disini itu 50 % lebih berlatar belakang SD bukan MI, jadi ya agak keberatan. |
| Pewawancara | 4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum tersebut ? |
| Informan | Faktor pendukungnya adalah Dengan di bantu adanya kegiatan Madin (Madrasah Diniyah) setiap hari selesi jam pelajaran, antara jam setengah 2 sampai jam 3 sore. Faktor penghambatnya adalah latar belakang ekonomi siswa, karena disini katakanlah hampir semua siswa nya itu tergolong menengah ke bawah. |
| Pewawancara | 5. Apakah dalam usaha mendukung terlaksananya kurikulum bahasa Arab ini guru sudah mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran, baik itu silabus, RPP, dan evaluasi |

| | |
|-------------|---|
| | pembelajaran dengan baik ? |
| Informan | Pasti sudah, karena memang kewajiban sebagai administrasi. Tapi selebihnya untuk impelemntasi pembelajarannya tidak bisa 100 % mengikuti acuan Silabus dan RPP. Tetap harus mengikuti kondisi siswa dan kondisi kelas. |
| Pewawancara | 6. Berapa alokasi waktu yang tersedia dalam satu kali pertemuan untuk pelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | 1 jam pelajaran per minggu. Dengan durasi waktu 40 menit. |
| Pewawancara | 7. Ada berapakah guru bahasa Arab yang mengajar di sekolah ini ? |
| Informan | Cuman ada 1 saja, saya. Dan mengampu 3 kelas. Yaitu kelas VII, kelas VIII, dan keas IX. Karena memang masih tergolong kelas kecil ya. |
| Pewawancara | 8. Apakah semua guru yang mengampu pelajaran bahasa Arab ini semua lulusan dari Sarjana Pendidikan Bahasa Arab ? |
| Informan | Tidak. Saya lulusan PAI. |
| Pewawancara | 9. Bagaimana penekanan pembelajaran bahasa Arab khususnya terkait dengan kemahiran berbahasa ? |
| Informan | Untuk penekanan kemahiran berbahasanya baik kelas VII, kelas VIII dan kelas IX lebih kita tekankan pada kemahiran membaca dan menulis. Karena kebanyakan siswa dalam hal memahami bacaan dan penulisannya masih kurang, baik itu dalam menyambung huruf dan sebagainya |
| Pewawancara | 10. Apakah sekolah ini sudah tersedia sarana prasarana sebagai penunjang kompetensi berbahasa Arab ? (misalnya: Laboratorium bahasa, penulisan mufrodad, bi'ah lughowiyah atau yang lainnya) ? |
| Informan | Jujur, kalau disini saya kira untuk sarana prasarananya kurang memadai. Belum ada laboratorium bahasa, tetapi biasanya guru menggunakan media laptop untuk pembelajaran bahasa Arab, bisa dengan melihat video dan sebagainya. |
| Pewawancara | 11. Apakah di sekolah ini sudah ada kegiatan penunjang kompetensi berbahasa Arab ? (misalnya: ekstrakurukuler bahasa Arab, hari berbahasa dan lain sebagainya) |
| Informan | Sudah ada, kegiatan penunjang nya ekstrakurikuler Madrasah Diniyah, untuk menunjang kompetensi bahasa Arab, siswa ditekankan untuk menambah kosa kata baru. Sistem pembelajarannya masih klasik ya, menggunakan kitab klasik berbahasa jawa. Namanya kitab ro'sun sirah. Dan selain itu, untuk menunjang pengucapan dalam bahasa Arab sekaligus ketepatan dalam membaca al-Qur'an, juga ada kegiatan tartil Qur'an dengan metode ustmani. Kemudian untuk kegiatan penunjang dalam kemahiran menulis, di sekolah ini juga ada kegiatan ekstrakurikuler <i>khot</i> atau kaligrafi Arab. Dengan harapan agar peserta didik semakin terbiasan untuk menulis arab. |
| Pewawancara | 12. Apakah guru sudah menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang tepat pada masing-masing kemahiran berbahasa ? |
| Informan | Sudah, tapi masih kadang-kadang ya. lebih banyak pada metode ceramah ya, dan menggunakan strategi drill. |
| Pewawancara | 13. Apakah guru sudah menggunakan media yang tepat untuk |

| | |
|-------------|---|
| | masing-masing pembelajaran kemahiran berbahasa ? |
| Informan | Sudah memakai, tapi belum maksimal. Karena memang sarana prasarana kurang memadai, jadi medianya nya pun belum menunjang. |
| Pewawancara | 14. Apa tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | Tujuan utama pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini adalah menjadikan anak-anak tertarik dengan bahasa Arab sendiri, sehingga dengan anak senang belajar bahasa Arab maka akan mudah dalam mempelajari ilmu agama yang lain |
| Pewawancara | 15. Apakah tujuan umum pembelajaran bahasa Arab tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan ? |
| Informan | Sudah sesuai. Tapi kenyataannya sulit kalau bisa memahami keempat kemahirannya secara seimbang. |
| Pewawancara | 16. Menurut anda sebagai guru bahasa Arab, apakah tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami bahasa Arab ? |
| Informan | Sudah cukup, dengan hasilnya itu sudah dirasakan berarti sudah cukup sebenarnya. |
| Pewawancara | 17. Apakah ada hambatan dalam proses pencapaian tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | Latar belakang siswa yang mayoritas merupakan lulusan dari SD, sarana-prasarana yang kurang memadai dan alokasi waktu yang sangat sedikit. |
| Pewawancara | 18. Jika ada, solusi apa yang harus dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk menghadapi hambatan tersebut ? |
| Informan | Kami banyak memberikan motivasi dan dengan didukung oleh kegiatan penunjang itu saya kira solusinya. |
| Pewawancara | 19. Menurut anda sebagai guru bahasa Arab, apakah tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini sudah cukup untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami bahasa Arab ? |
| Informan | Sudah mulai bisa kelihatan ya, juga berimbas pada kemudahan dalam mempelajari ilmu agama yang lainnya. |
| Pewawancara | 20. Buku apa yang digunakan sebagai sumber acuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | Buku acuan wajib yang digunakan di sekolah ini adalah buku paket Ayo Memahami Bahasa Arab karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah yang diterbitkan oleh Erlangga. Disamping itu siswa juga harus menggunakan buku LKS At-Taqwa sebagai penguatan latihan-latihan soalnya |
| Pewawancara | 21. Menurut anda, apakah buku yang digunakan tersebut sudah menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ditargetkan di sekolah ini ? |
| Informan | Sudah cukup membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Tetapi memang untuk buku paketnya sudah agak berat. |
| Pewawancara | 22. Apakah buku acuan yang digunakan tersebut sudah sesuai antara SK-KD dan indikatornya ? |
| Informan | Sudah sesuai dengan SK KD dari LP Ma'arif dan Kemenag |
| Pewawancara | 23. Selain buku acuan wajib, apakah anda juga menggunakan buku pendamping ? |

| | |
|-------------|---|
| Informan | Iya ada. Buku pendamping nya LKS lebih untuk latihan-latihan. Kemudian juga buku kegiatan penunjang itu pakai kitab ro'sun sirah |
| Pewawancara | 24. Apakah siswa juga dianjurkan untuk memakai kamus bahasa Arab sebagai pendamping belajar ? |
| Informan | Iya, jika mereka menemukan kosa kata baru yang belum ada artinya di buku. |
| Pewawancara | 25. Menurut anda, apakah buku bahasa Arab yang digunakan tersebut sesuai sudah untuk diberikan kepada siswa ? (terlalu mudah atau terlalu sulit) |
| Informan | Untuk buku paketnya sudah terlalu berat untuk tataran anak SMP yang baru belajar bahasa Arab dari awal, bukan berlatar belakang MI maksudnya. |
| Pewawancara | 26. Secara umum, apakah kelebihan dan kelemahan buku acuan wajib yang digunakan di sekolah ini ? |
| Informan | Kelebihannya : buku ini disusun runtut dari yang mudah ke yang sulit. kelemahannya : masih banyak bacaan-bacaan yang perlu diperbaiki, jadi masih perlu disempurnakan. |
| Pewawancara | 27. Secara umum, metode pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | Metode Ceramah, Metode Qowaid wa Tarjamah, diskusi, dan ditambah dengan <i>imla'</i> |
| Pewawancara | 28. Adakah faktor penghambat dalam penerapan metode atau strategi pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | Penghambat nya : Kurangnya sarana prasarana yang memadai terutama ya. dan alokasi waktu yang terbatas. |
| Pewawancara | 29. Apakah sekolah ini sudah menyediakan sarana prasarana penunjang pelaksana metode atau strategi pembelajaran bahasa Arab ? |
| Informan | Belum memadai untuk sarana prasarana. |
| Pewawancara | 30. Apakah alokasi waktu yang tersedia cukup untuk proses pembelajaran dengan menerapkan metode dan strategi pembelajaran ? |
| Informan | Masih sangat kurang. |
| Pewawancara | 31. Apakah setiap kemahiran (Istima', Kalam, Qiro'ah, Kitabah) selalu diberikan evaluasi masing-masing ? |
| Informan | Belum ya, Pelaksanaan evaluasi disekolah ini terdiri dari evaluasi harian, evaluasi per bab atau tema, evaluasi mid semester, dan evaluasi semester. Kemudian untuk evaluasinya sendiri kebanyakan masih berupa tes tulis |
| Pewawancara | 32. Dalam bentuk tes seperti apa guru memberikan evaluasi per tema atau per 1 Bab kepada siswa ? |
| Informan | Untuk evaluasi per materi kami memberikan penugasan, entah itu hiwar atau mengerjakan soal yang ada di buku. Untuk ulangn harian itu per bab. |
| Pewawancara | 33. Bentuk evaluasi seperti apa yang anda berikan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran bahasa Arab ? |
| Informan | Untuk kognitif kami melakukan tes formatif, kemudian untuk ranah psikomotorik kami menilai keaktifan siswa khususnya pada kemahiran |

| | |
|-------------|---|
| | kalam dan istima'. Misalnya maju ke depan mendeminstrasikan percakapan dengan temanya menggunakan bahasa Arab sesuai dengan tema pelajaran. |
| Pewawancara | 34. Apakah untuk soal ulangan akhir semester soal langsung dibuat oleh guru sendiri atau pendistribusian dari dinas terkait ? |
| Informan | Soal distribusi dari LP Ma'arif. Tetapi untuk UTS kami buat sendiri. |
| Pewawancara | 35. Jika soal UAS tersebut merupakan soal pendistribusian dari dinas, menurut anda apakah soal tersebut sudah sesuai dengan indikator pembelajaran yang diberikan kepada siswa atau justru melenceng dari indikator ? |
| Informan | Sudah sesuai indikator, tetapi saya rasa materi soal terlalu sulit bagi siswa. |
| Pewawancara | 36. Menurut anda apakah soal yang diberikan tersebut sudah sesuai dengan kemampuan siswa atau justru terlalu sulit ? |
| Informan | Belum sesuai. Masih terlalu sulit. Karena kan yang tahu keadaan siswa itu sepenuhnya guru, jadi meskipun SK KD nya sama tapi membuat soalnya yang terlalu sulit. |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Lokasi SMP Ma'arif 2 Ponorogo

Tanggal Dokumentasi : 13 Januari 2016

Jam Pencatatan : 09.20 WIB

| | |
|-------------------|---|
| Bukti dokumentasi |  |
| Refleksi | <p>Gambar di atas adalah lokasi SMP Ma'arif 2 Ponorogo tampak dari gapura masuk. SMP Ma'arif 2 Ponorogo berlokasi di dalam kompleks Pondok Pesantren Hudatul Muna Jl. Yos Sudarso Jenes Ponorogo. Tampak dari gambar tersebut bahwa di dalam kompleks Pondok Hudatul Muna juga terdapat MTs Hudatul Muna dan MA Hudatul Muna.</p> |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Kegiatan Upacara Bendera Hari Senin

Tanggal Dokumentasi : 22 Februari 2016

Jam Pencatatan : 07.05 WIB

| | |
|--------------------------|---|
| <p>Bukti dokumentasi</p> |  |
| <p>Refleksi</p> | <p>Gambar di atas adalah kegiatan upacara hari senin gabungan dari siswa SMP Ma'arif 2 Ponorogo dan MA Hudatul Muna yang dilaksanakan tepat di halaman gedung SMP Ma'arif 2 Ponorogo.</p> |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab

Tanggal Dokumentasi : 22 Februari 2016

Jam Pencatatan : 11.20 WIB

| | |
|-------------------|--|
| Bukti dokumentasi |  |
| Refleksi | <p>Gambar di atas merupakan proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh Ustadz. Agus Salim, S.Pd.I, dilaksanakan di kelas VIII SMP Ma'arif 2 Ponorogo. Proses pembelajaran bahasa Arab di SMP Ma'arif 2 Ponorogo lebih didominasi oleh guru sebagai penentu pembelajaran dan siswa sebagai targetnya. Menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajarannya.</p> |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Buku acuan wajib pelajaran bahasa Arab

Tanggal Dokumentasi : 22 Februari 2016

Jam Pencatatan : 08.56

| | |
|-------------------|--|
| Bukti dokumentasi |  |
| Refleksi | <p>Gambar di atas adalah buku acuan wajib untuk pelajaran bahasa Arab baik di kelas VII, VIII, dan IX SMP Ma'arif Ponorogo. Buku Bahasa Arab karangan A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah yang diterbitkan oleh erlangga. Buku tersebut memberikan penjelasan yang detail dan sudah masuk pada tingkatan rumit untuk siswa tingkat SMP sederajat.</p> |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Buku acuan wajib pelajaran bahasa Arab

Tanggal Dokumentasi : 22 Februari 2016

Jam Pencatatan : 08.56

| | |
|-------------------|---|
| Bukti dokumentasi |  |
| Refleksi | Gambar di atas adalah buku pendamping pelajaran bahasa Arab yaitu LKS At-Taqwa. Penggunaan buku ini di SMP Ma'arif 2 Ponorogo adalah untuk membiasakan peserta didik mengerjakan soal-soal latihan. |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Buku Bahasa Arab di Madin

Tanggal Dokumentasi : 22 Februari 2016

Jam Pencatatan : 14.30 WIB

| | |
|-------------------|--|
| Bukti dokumentasi | |
| Refleksi | Gambar di atas adalah buku <i>syi'ir</i> bahasa arab yang digunakan di madrasah diniyah, sebagai kegiatan penunjang pembelajaran bahasa Arab di kelas. Buku ini merupakan kumpulan kosa kata bahasa Arab yang diterjemahkan ke |

| | |
|--|--------------------|
| | dalam bahasa Jawa. |
|--|--------------------|



HASIL WAWANCARA

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Bapak Badruddin Abdurrahman Kholil, S.Ag. M.SI.
Jabatan : Guru Bahasa Arab
Hari/ Tanggal : Selasa, 26 Januari 2016
Waktu : 09.00 – selesai
Lokasi : Ruang Guru PAI SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Topik Wawancara : Aksentuasi Penguasaan Bahasa Arab dalam Kurikulum

| Koding | Materi Wawancara |
|---------------|---|
| Pewawancara | 1. Kurikulum apa yang diterapkan di Sekolah ini terkait pembelajaran bahasa Arab dan apa alasan pemilihan kurikulum tersebut ? |
| Informan | Dan untuk pelajaran bahasa Arab sendiri, di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini masih mengacu pada kurikulum KTSP, tetapi untuk proses pembelajaran atau action nya di kelas disini sudah mengacu pada kurikulum 2013. Karena dari Dikdasmen sendiri untuk buku pelajaran bahasa Arab yang kurikulum 2013 belum jadi dan masih proses revisi-revisi. Sehingga kami sampai sekarang masih menggunakan buku bahasa Arab kurikulum KTSP, tetapi untuk pelajaran yang lain di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk pelajaran umum nya |
| Pewawancara | 2. Bagaimana proses penyusunan kurikulum bahasa Arab yang diterapkan di sekolah ini ? |
| Informan | Untuk pelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah se DIY baru dimulai tahun 2002 dan waktu itu belum menyusun kurikulum, setelah itu PDM Muhammadiyah DIY baru membentuk tim penyusun kurikulum. Mulai tahun 2003 sudah memakai kurikulum dari Dikdasmen, kemudian tahun 2008 ada revisi lagi ikut ke kurikulum KTSP sampai tahun sekarang. Kemudian ada kurikulum 2013 tetapi pada tahun 2015 itu ada revisi K13 cuman sampai sekarang dari Dikdasmen belum keluar bukunya yang K13. Jadi sampai sekarang masih memakai buku KTSP, hanya saja untuk model pembelajarannya sudah menyesuaikan kurikulum 2013. |
| Pewawancara | 3. Menurut anda apakah kurikulum ini sudah sesuai dan memenuhi kebutuhan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab ? |
| Informan | Dalam hal pemenuhan kebutuhan saya rasa sudah sesuai untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Karena memang dasar penyusunan kurikulum tersebut juga sudah melalui beberapa penelitian-penelitian. Artinya, semua yang terlibat jadi tim penyusun kurikulum yang ditugaskan oleh Dikdasmen Wilayah itu sebagian besar merupakan guru bahasa Arab, yang mana sambil ngajar mereka sambil menyusun kira-kira yang pas sesuai dengan yang dibutuhkan anak itu yang seperti apa |
| Pewawancara | 4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan |

| | |
|-------------|---|
| | kurikulum tersebut ? |
| Informan | Faktor pendukungnya adalah Dikdasmen Muhammadiyah memfasilitasi penuh terkait dengan penyusunan kurikulum mulai dari biaya, tempat, editor, korektor dan itu semua tahapan-tahapan nya proses pertama di beri ilmu atau bekal istilahnya. Faktor penghambatnya adalah keterbatasan kemampuan penyusun. |
| Pewawancara | 5. Apakah dalam usaha mendukung terlaksananya kurikulum bahasa Arab ini guru sudah mempersiapkan dan menyusun perangkat pembelajaran, baik itu silabus, RPP, dan evaluasi pembelajaran dengan baik ? |
| Informan | Pasti sudah, karena memang kewajiban apalagi yang sudah sertifikasi. Tetapi terkadang guru juga menyesuaikan dengan kondisi kelas. Jadi pada proses pembelajaran tidak selalu mengacu pada silabus, RPP, dan lainnya itu. |
| Pewawancara | 6. Berapa alokasi waktu yang tersedia dalam satu kali pertemuan untuk pelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | 1 jam pelajaran per minggu. Dengan durasi waktu 40 menit. |
| Pewawancara | 7. Ada berapakah guru bahasa Arab yang mengajar di sekolah ini ? |
| Informan | Ada 3 guru bahasa Arab, masing-masing tingkat kelas dipegang oleh guru yang berbeda. Diantaranya kelas VII diampu oleh Pak Nurhadi, kelas VIII diampu oleh Ibu Nailul Fauziah, dan yang kelas IX diampu oleh saya (Bapak Badruddin). |
| Pewawancara | 8. Apakah semua guru yang mengampu pelajaran bahasa Arab ini semua lulusan dari Sarjana Pendidikan Bahasa Arab ? |
| Informan | Tidak. Pak Nurhadi lulusan dari Sastra Arab untuk Strata 1 nya. Bu Nailul strata 1 nya lulusan Tafsir Hadist, dan saya S1 Sastra Arab dan S2 Studi Islam. |
| Pewawancara | 9. Bagaimana penekanan pembelajaran bahasa Arab khususnya terkait dengan kemahiran berbahasa ? |
| Informan | Untuk penekanan kemahiran berbahasanya diklasifikasikan tiap tingkatan kelas. Kalau kelas VII lebih ditekankan pada kemahiran <i>qira'ah</i> dan kemahiran <i>kalam</i> dengan menggunakan metode drill atau diulang-ulang terus dengan <i>muhadatsah</i> ada praktek maju ke depan kelas untuk berdialog. Kemudian kelas VIII lebih ditekankan pada kemahiran <i>qira'ah</i> seperti model bacaan kemudian diterjemahkan ditambah sedikit pembahasan tentang kaidah <i>nahwu</i> . Dan kelas IX juga lebih ditekankan pada kemahiran <i>qira'ah</i> ditambah dengan sedikit pembahasan tentang kaidah <i>nahwu</i> . Jadi untuk kelas IX sudah hampir tidak menekankan pada kemahiran <i>kalam</i> , karena waktu berkurang untuk persiapan UN, UAS, dan ujian praktek |
| Pewawancara | 10. Apakah sekolah ini sudah tersedia sarana prasarana sebagai penunjang kompetensi berbahasa Arab ? (misalnya: Laboratorium bahasa, penulisan mufrodlat, bi'ah lughowiyah atau yang lainnya) ? |
| Informan | Kalau fasilitas sudah sangat mendukung, artinya laboratorium sudah ada (tetapi jarang dipakai untuk bahasa Arab/ lebih sering untuk bahasa Inggris), sudah dilengkapi dengan LCD Proyektor setiap kelas, |
| Pewawancara | 11. Apakah di sekolah ini sudah ada kegiatan penunjang kompetensi berbahasa Arab ? (misalnya: ekstrakurukuler bahasa Arab, hari |

| | |
|-------------|--|
| | berbahasa dan lain sebagainya) |
| Informan | Sudah ada, kegiatan penunjang nya ekstrakurikuler kelas bahasa dan kelas tahfidz. Dilaksanakan satu minggu sekali pada hari jum'at sore. |
| Pewawancara | 12. Apakah guru sudah menerapkan metode atau strategi pembelajaran yang tepat pada masing-masing kemahiran berbahasa ? |
| Informan | Untuk penekanan kemahiran Qira'ah kami mengajarkan dengan menggunakan metode qowaid wa tarjamah. Untuk strategi ya menyesuaikan pada kemahirannya. |
| Pewawancara | 13. Apakah guru sudah menggunakan media yang tepat untuk masing-masing pembelajaran kemahiran berbahasa ? |
| Informan | Sudah memakai media, seperti pernah diputarkan film kartun yang berbahasa Arab, tetapi siswa masih sulit menerimanya. |
| Pewawancara | 14. Apa tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | Tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini adalah sesuai dengan kebijakan Dikdasmen Wilayah Muhammadiyah yaitu peserta didik mampu menguasai empat kemahiran berbahasa Arab. Dalam artian, peserta didik mampu membaca teks berbahasa Arab, mengartikan, menulis, kemudian berbicara dengan bahasa Arab dasar |
| Pewawancara | 15. Apakah tujuan umum pembelajaran bahasa Arab tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan ? |
| Informan | Ya keberhasilannya 50 %. Artinya sudah berhasil dan belum nya kan kita melihat dari hasil evaluasinya. Kalau dilihat dari hasil evaluasinya 50 % sudah memenuhi KKM, dan 50 % masih di bawah KKM. |
| Pewawancara | 16. Menurut anda sebagai guru bahasa Arab, apakah tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini sudah cukup memenuhi kebutuhan siswa dalam memahami bahasa Arab ? |
| Informan | Sudah cukup, intinya disini kami mengajarkan bahasa Arab disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. |
| Pewawancara | 17. Apakah ada hambatan dalam proses pencapaian tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | Hambatan yang paling besar adalah minat belajar bahasa Arab siswa, masih minimnya minat bahasa Arab siswa di sekolah ini, karena mereka masih menganggap bahasa Arab itu momok. |
| Pewawancara | 18. Jika ada, solusi apa yang harus dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk menghadapi hambatan tersebut ? |
| Informan | Kami banyak memberikan motivasi dengan menjelaskan akan pentingnya mempelajari bahasa Arab. |
| Pewawancara | 19. Menurut anda sebagai guru bahasa Arab, apakah tujuan umum pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini sudah cukup untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam memahami bahasa Arab ? |
| Informan | Selama ini sudah bisa, kecuali untuk muhadatsah belum semua bisa terukur. Karena waktu yang tersedia masih sangat kurang untuk ukuran 1 jam pelajaran setiap minggunya. |
| Pewawancara | 20. Buku apa yang digunakan sebagai sumber acuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | Adapun untuk buku acuan wajib di sekolah ini hanya menggunakan |

| | |
|-------------|---|
| | buku bahasa Arab terbitan dari Dikdasmen Muhammadiyah saja untuk pegangan siswa. Tetapi untuk pegangan guru biasanya saya juga memakai buku pendamping seperti <i>kitab durusul lughah</i> atau <i>kitab nahwu</i> sebagai penunjang dalam menjelaskan kaidah bahasa Arab |
| Pewawancara | 21. Menurut anda, apakah buku yang digunakan tersebut sudah menunjang tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ditargetkan di sekolah ini ? |
| Informan | Sudah cukup membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Tetapi untuk buku kelas VII saya rasa terlalu sulit untuk siswa. |
| Pewawancara | 22. Apakah buku acuan yang digunakan tersebut sudah sesuai antara SK-KD dan indikatornya ? |
| Informan | Sudah sesuai dengan SK KD dari Dikdasmen Muhammadiyah |
| Pewawancara | 23. Selain buku acuan wajib, apakah anda juga menggunakan buku pendamping ? |
| Informan | Kalau untuk siswa hanya menggunakan buku paket dari Dikdasmen dan kamus saja. Tetapi untuk pegangan guru menggunakan buku pendamping seperti <i>durusul lughoh</i> , atau <i>kitab nahwu</i> untuk menjelaskan kaidah. |
| Pewawancara | 24. Apakah siswa juga dianjurkan untuk memakai kamus bahasa Arab sebagai pendamping belajar ? |
| Informan | Iya, jika mereka belum menemukan arti kosa kata di buku paket. |
| Pewawancara | 25. Menurut anda, apakah buku bahasa Arab yang digunakan tersebut sudah sesuai untuk diberikan kepada siswa ? (terlalu mudah atau terlalu sulit) |
| Informan | Untuk yang kelas VIII dan IX saya rasa sudah sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, tapi untuk kelas VII bukunya terlalu sulit untuk siswa. |
| Pewawancara | 26. Secara umum, apakah kelebihan dan kelemahan buku acuan wajib yang digunakan di sekolah ini ? |
| Informan | Kelebihannya : buku ini disusun berdasarkan tingkat kemampuan siswa, kelemahannya : masih banyak bacaan-bacaan yang perlu diperbaiki, jadi masih perlu disempurnakan. |
| Pewawancara | 27. Secara umum, metode pembelajaran apa yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | strategi drill dengan meniru dan menghafalkan, metode membaca, dan diskusi tetap ya. |
| Pewawancara | 28. Adakah faktor penghambat dalam penerapan metode atau strategi pembelajaran bahasa Arab di sekolah ini ? |
| Informan | Penghambat nya : kemampuan siswa akan bahasa Arab, kurangnya perhatian siswa terhadap bahasa Arab, dan keadaan guru yang tidak stabil. |
| Pewawancara | 29. Apakah sekolah ini sudah menyediakan sarana prasarana penunjang pelaksana metode atau strategi pembelajaran bahasa Arab ? |
| Informan | Sudah sangat lengkap untuk sarana prasarana di sekolah ini yang menunjang terlaksananya metode dan strategi pembelajaran. |
| Pewawancara | 30. Apakah alokasi waktu yang tersedia cukup untuk proses pembelajaran dengan menerapkan metode dan strategi pembelajaran ? |

| | |
|-------------|--|
| Informan | Masih sangat kurang, makanya kami menilai kalau mau menggunakan strategi yang macam-macam justru nanti siswa sama sekali tidak bisa menangkap pelajaran. Waktu habis hanya untuk mempersiapkan saja. |
| Pewawancara | 31. Apakah setiap kemahiran (Istima', Kalam, Qiro'ah, Kitabah) selalu diberikan evaluasi masing-masing ? |
| Informan | Belum begitu efektif ya. Terkait dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang pertama kita ada evaluasi harian, evaluasi tiap bab, evaluasi mid semester dan evaluasi semesteran. Untuk evaluasi harian biasanya terkait dengan pemahaman bacaan, memahami kaidah, menerjemahkan, dan dialog sederhana. Sedangkan untuk evaluasi per bab kadang diadakan ulangan harian, kadang juga siswa diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Kemudian untuk evaluasi mid semester dilakukan setiap dua bab sekali yang soal ini kita buat sendiri ya. kemudian yang terakhir evaluasi semesteran kita mengambil soal dari Dikdasmen Muhammadiyah |
| Pewawancara | 32. Dalam bentuk tes seperti apa guru memberikan evaluasi per tema atau per 1 Bab kepada siswa ? |
| Informan | Berupa tes formatif. Suruh mengerjakan soal latihan per bab |
| Pewawancara | 33. Bentuk evaluasi seperti apa yang anda berikan untuk mengukur kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam pembelajaran bahasa Arab ? |
| Informan | Untuk kognitif kami melakukan tes formatif, kemudian untuk ranah psikomotorik kami menilai keaktifan siswa khususnya pada kemahiran kalam dan istima'. |
| Pewawancara | 34. Apakah untuk soal ulangan akhir semester soal langsung dibuat oleh guru sendiri atau pendistribusian dari dinas terkait ? |
| Informan | Soal distribusi dari Dikdasmen Muhammadiyah. Tetapi untuk UTS kami buat sendiri. |
| Pewawancara | 35. Jika soal UAS tersebut merupakan soal pendistribusian dari dinas, menurut anda apakah soal tersebut sudah sesuai dengan indikator pembelajaran yang diberikan kepada siswa atau justru melenceng dari indikator ? |
| Informan | Sudah sesuai indikator, tetapi saya rasa materi soal terlalu sulit bagi siswa. |
| Pewawancara | 36. Menurut anda apakah soal yang diberikan tersebut sudah sesuai dengan kemampuan siswa atau justru terlalu sulit ? |
| Informan | Belum sesuai. |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Lokasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Tanggal Dokumentasi : 7 Januari 2016

Jam Pencatatan : 08.15 WIB

| | |
|--------------------------|--|
| <p>Bukti dokumentasi</p> |  |
| <p>Refleksi</p> | <p>Gambar di atas adalah lokasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta diambil dari pintu gerbang masuk. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta berlokasi di area kompleks lembaga pendidikan Muhammadiyah, diantaranya SD Muhammadiyah Sukonandi, SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dan Universitas Ahmad Dahlan kampus 1 yang terletak di Jl. Kapas II/7A Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta.</p> |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Lokasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Tanggal Dokumentasi : 7 Januari 2016

Jam Pencatatan : 10.05 WIB

| | |
|--------------------------|---|
| <p>Bukti dokumentasi</p> |  A photograph of a three-story school building with a green facade and white columns. The building has a sign that reads "SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA". There are some plants and a small structure in front of the building. |
| <p>Refleksi</p> | <p>Gambar di atas adalah gedung kelas untuk pelaksanaan proses belajar mengajar SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 4 kompleks gedung. Yang masing-masing gedung terdiri dari 3 lantai. Dan mendapatkan prestasi sebagai sekolah adiwiyata, sehingga lingkungan sekolah asri, bersih dan nyaman untuk kegiatan proses belajar mengajar.</p> |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Kegiatan pembelajaran bahasa Arab

Tanggal Dokumentasi : 9 Februari 2016

Jam Pencatatan : 10.30 WIB

| | |
|-------------------|--|
| Bukti dokumentasi |  |
| Refleksi | <p>Gambar di atas adalah proses kegiatan pelajaran bahasa Arab dengan Ustadzah Nailul Fauziah. Dokumentasi tersebut diambil ketika guru menjelaskan materi tentang tata kaidah bahasa Arab, pengenalan kaidah di sekolah ini menggunakan cara induktif, yakni memberikan contoh terlebih dahulu kemudian baru menjelaskan kaidahnya.</p> |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Praktek *hiwar* (dialog percakapan sederhana)

Tanggal Dokumentasi : 9 Februari 2016

Jam Pencatatan : 08.40 WIB

| | |
|-------------------|--|
| Bukti dokumentasi |  |
| Refleksi | <p>Gambar di atas adalah proses kegiatan pelajaran bahasa Arab dengan Ustadzah Nailul Fauziah. Dokumentasi tersebut diambil guru meminta peserta didik secara berpasangan untuk mempraktekkan dialog percakapan sederhana, dengan tujuan agar peserta didik seolah-olah bermain peran dengan dialog intensif berbahasa Arab.</p> |

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Bentuk : Foto bergambar

Isi dokumen : Bahan Ajar Pelajaran Bahasa Arab

Tanggal Dokumentasi : 9 Februari 2016

Jam Pencatatan : 11.40 WIB

| | |
|-------------------|---|
| Bukti dokumentasi |  |
| Refleksi | <p>Gambar di atas adalah buku acuan wajib yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Buku yang diterbitkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Provinsi DIY. Buku ajar ini mengacu pada kurikulum KTSP 2006, dengan penyajian materi yang relatif masih sederhana untuk tingkat SMP sederajat.</p> |

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Responden Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

Kelas :

Guru Mata Pelajaran :

Waktu Observasi :

Observer :

| No. | ASPEK YANG DINILAI | PENILAIAN | | | | |
|-----|---|-----------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | Perencanaan | | | | | |
| 1. | Guru mata pelajaran membuat tujuan umum pembelajaran/ Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) atau silabi untuk pembelajaran bahasa Arab yang diberikan kepada anda. | | | | | |
| 2. | Guru mata pelajaran melakukan penyesuaian Standar Kompetensi-Kompetensi Dasar/ SK-KD dan Indikator pembelajaran pada setiap pertemuan. | | | | | |
| 3. | Guru mata pelajaran merinci kegiatan belajar mengajar berdasarkan Pokok Bahasan. | | | | | |
| 4. | Guru mata pelajaran membuat cara evaluasi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. | | | | | |
| 5. | Guru mata pelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi pada setiap penyampaian materi pelajaran. | | | | | |
| 6. | Guru mata pelajaran menggunakan media/sumber pembelajaran seperti buku-buku lain disamping buku wajib untuk keperluan pembahasan materi pelajaran. | | | | | |
| | Pelaksanaan | | | | | |
| 1. | Guru mata pelajaran melakukan penyesuaian satuan bahasan pada setiap pertemuan. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 2. | Guru mata pelajaran mengawasi pelaksanaan tugas individu maupun kelompok yang berlangsung di kelas | | | | | |
| 3. | Guru mata pelajaran melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang sudah diajarkan secara mendetail sebelum mulai pembahasan materi baru. | | | | | |
| 4. | Guru mata pelajaran memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan yang diajukan. | | | | | |
| 5. | Guru mata pelajaran menugaskan siswa membuat kesimpulan/konstruksi ketika telah menyelesaikan suatu materi pelajaran. | | | | | |
| 6. | Guru mata pelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi dan mempraktekkan ide maupun gagasan siswa secara lisan maupun tertulis. | | | | | |

Keterangan skala penilaian

1. Dilakukan dengan sangat baik : skor 5
2. Dilakukan dengan baik : skor 4
3. Dilakukan cukup baik : skor 3
4. Dilakukan kurang baik : skor 2
5. Tidak dilakukan : skor 1

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Responden Siswa

| No. | ASPEK YANG DINILAI | PENILAIAN | | | | |
|-----|---|-----------|---|---|---|---|
| | | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1. | Siswa mendengarkan penjelasan guru mata pelajaran. | | | | | |
| 2. | Siswa mengajukan pertanyaan/ menanggapi pertanyaan dalam setiap pembahasan | | | | | |
| 3. | Keaktifan siswa dalam berdiskusi baik sebagai <i>native speaker</i> maupun <i>audiens</i> . | | | | | |
| 4. | Kemampuan siswa dalam penguasaan materi pembelajaran kemahiran bahasa Arab. | | | | | |
| 5. | Kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan | | | | | |

Keterangan skala penilaian

1. Dilakukan dengan sangat baik : skor 5
2. Dilakukan dengan baik : skor 4
3. Dilakukan cukup baik : skor 3
4. Dilakukan kurang baik : skor 2
5. Tidak dilakukan : skor 1

LEMBAR OBSERVASI PEMBELAJARAN

Responden Empat Kemahiran Bahasa Arab

Mata pelajaran :

Kelas :

Substansi Materi :

Guru Mata Pelajaran :

Tanggal Observasi :

Jam :

Nama Observer :

| No. | Variabel | Hasil Observasi | Ket. |
|------------------------------|---|----------------------------------|------|
| Pembukaan | | | |
| 1. | Guru mata pelajaran melakukan Appersepsi | Ya/Tidak | |
| 2. | Guru mata pelajaran <i>me-review</i> pelajaran sebelumnya | Ya/Tidak | |
| 3. | Perhatian siswa di awal pelajaran | 5 – 4 – 3 – 2 – 1 | |
| Kegiatan Inti Belajar | | | |
| 4. | Metode pembelajaran yang digunakan | 1) 2) 3) | |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | | 4) 5) 6) | |
| 5. | Media belajar yang digunakan | 1) 2) 3) 4) | |
| 6. | Guru mata pelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | 5 - 4 - 3 - 2 - 1 | |
| 7. | Tingkat penjelasan materi | 5 - 4 - 3 - 2 - 1 | |
| 8. | Guru mata pelajaran memberikan penugasan dalam proses pembelajaran | Ya/Tidak | |
| 9. | Perhatian siswa di tengah pelajaran | 5 - 4 - 3 - 2 - 1 | |
| 10. | Keaktifan siswa dalam proses belajar | 5 - 4 - 3 - 2 - 1 | |
| 11. | Guru mata pelajaran | Ya/Tidak | |

| | | | |
|----------------------------------|--|--|--|
| | memberikan kesimpulan | | |
| 12. | Guru mata pelajaran memberikan post test | Ya/Tidak | |
| 13. | Perhatian siswa menjelang akhir pelajaran | 5 – 4 – 3 – 2 – 1 | |
| Kondisi Umum Pembelajaran | | | |
| 14. | Bahasa pengantar yang digunakan dalam pembelajaran | 1) Seluruhnya bahasa Arab 2) Sebagian bahasa Arab 3) 50 : 50 4) Sebagian besar bahasa Indonesia 5) Seluruhnya bahasa Indonesia | |
| 15. | Komunikasi antara guru mata pelajaran dan siswa | 5 – 4 – 3 – 2 – 1 | |
| 16. | Suasana pembelajaran | 5 – 4 – 3 – 2 – 1 | |

NB : Lingkari jawaban yang sesuai

Keterangan : 5 = sangat baik/sangat sering

4 = baik/sering

3 = sedang

2 = buruk/jarang

1 = sangat buruk/tidak pernah

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Niken Dwi Rahmawati, S.Pd.I
Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 04 Juli 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Suroharjo, UH 2/653 RT 38 RW 11 Kel.
Umbulharjo Yogyakarta
Telp/ HP : 087756168396
E-mail : Nikendwi826@gmail.com

Pendidikan Formal

| | |
|-------------|---|
| 1998 – 2004 | : MI Bahrul Ulum Buluh Madiun |
| 2004 – 2007 | : MTs Darul Huda Ponorogo |
| 2007 – 2010 | : MA Darul Huda Ponorogo |
| 2010 – 2014 | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |
| 2014 – 2016 | : Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |